

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya manusia tidak pernah statis semenjak lahir hingga ajal selalu terjadi perubahan, baik dalam kemampuan fisik maupun kemampuan psikologis. Piaget menjelaskan bahwa struktur itu “tidak pernah statis dan sudah sejak awal”. Dapat dikatakan bahwa organisme yang matang selalu mengalami perubahan yang progresif sebagai hasil dari tanggapan terhadap kondisi yang bersifat pengalaman dan perubahan-perubahan tersebut mengakibatkan adanya interaksi yang majemuk.

Adapun keterlambatan dalam belajar menyebabkan timbulnya berbagai masalah, misalnya sulitnya berkonsentrasi, kejenuhan belajar, kebencian pada suatu mata pelajaran, dan masih banyak masalah belajar lainnya. Masalah-masalah tersebut memberi dampak baik pada perkembangan akademis maupun perkembangan psikologis siswa, terlihat dari perubahan perilaku siswa. Karena merasa ada kekurangan maka siswa menjadi minder dan malu bergaul dengan temannya.

Proses belajar tidak sekedar menghafal konsep atau fakta belaka, tetapi lebih merupakan kegiatan internalisasi antar konsep guna menghasilkan pemahaman yang utuh. Agar tercapai pembelajaran bermakna, guru harus berusaha mengetahui dan menggali konsep-konsep yang telah dimiliki siswa dan memadukannya dengan pengetahuan baru (Ahmadi, 2011:1). Dengan adanya perkembangan manusia, proses

belajar juga mengalami perkembangan. Belajar adalah perkembangan yang berasal dari latihan dan usaha pada setiap individu. Manusia belajar juga mengalami proses kematangan. Perbedaan-perbedaan individu dalam kepribadian, sikap-sikap dan pola-pola perilaku terjadi kematangan belajar. Individu tidak bisa belajar sampai dirinya siap. Kesiapan dalam belajar menentukan kapan belajar dapat dilakukan.

Agar masalahnya tidak menjadi berlarut-larut maka perlu adanya penyelesaian, salah satu cara menyelesaikan masalah tersebut adalah melalui metode pemberian tugas. Pembelajaran akan efektif apabila kesiapan mental siswa diperhitungkan. Pembelajaran merupakan hasil proses belajar mengajar, efektivitasnya tergantung dari beberapa unsur. Efektivitas suatu kegiatan tergantung dari terlaksana tidaknya perencanaan. Karena perencanaan, maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif. Jadi belajar mengajar itu merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, yang dalam hal ini guru mengharapkan siswanya mendapat pengetahuan, kemampuan atau keterampilan dan sikap sehingga relevan dengan tujuan pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Namun pada kenyataannya dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar (SD) terutama di SDN No. 57 Kecamatan Dumbo Raya ditemukan permasalahan-permasalahan pembelajaran seperti rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini terlihat dari jumlah siswa 20 orang hanya 5 orang (15%) yang mencapai ketuntasan belajar untuk pelajaran IPS. Hal ini dikarenakan guru

mengajarkan dengan materi dan metode yang kurang menarik. Kelas didominasi oleh guru yakni guru menerangkan dan siswa hanya mencatat dan mendengarkan. Dengan demikian tidak ada interaksi edukatif antara siswa dengan guru .

Pada tahapan observasi yang peneliti lakukan berkaitan dengan peningkatan hasil belajar IPS pada materi mendeskripsikan lingkungan rumah melalui penggunaan metode pemberian tugas, terdapat beberapa hal yang ditemui peneliti yaitu:

1. Sistem pembelajaran yang diterapkan di SDN No. 57 Kecamatan Dumbo Raya bersifat klasikal dan ditangani oleh 9 orang guru.
2. Partisipasi dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pelajaran sangat variatif bahkan tergolong rendah jika metode yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan tingkat kemampuan atau keinginan siswa.
3. Hasil belajar siswa SD pada mata pelajaran IPS berada pada taraf sedang sesuai potensi dan intelegensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Dengan demikian tidak semua siswa sudah memiliki hasil belajar yang tinggi..
4. Dalam setiap bentuk kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, sebagian besar tidak dapat diselesaikan secara maksimal jika kegiatan tersebut lebih bersifat individual dan bukan secara kelompok.

Berdasarkan hasil observasi awal di atas, yang menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas bahwa capaian hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kelas pada hasil ulangan harian khusus materi mendeskripsikan

lingkungan rumah, bahwa dari 20 Orang siswa yang diberikan tes hanya terdapat 5 orang siswa yang tuntas dan 15 orang lainnya belum tuntas.

Strategi pembelajaran seyogyanya mengembangkan kemampuan dasar siswa dan sikap positif siswa, sehingga proses pembelajaran lebih menarik, menantang, dan diharapkan hasil belajar siswa menjadi alternative yang dapat ditempuh oleh guru adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Adapun metode yang tepat menurut peneliti adalah metode pemberian tugas.

Metode pemberian tugas adalah merupakan suatu cara mengajar yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Biasanya guru memberikan tugas itu sebagai pekerjaan rumah ataupun memberikan tugas baik secara individu maupun secara kelompok untuk dikerjakan di sekolah. Tujuannya untuk melatih atau menunjang terhadap materi yang diberikan dalam kegiatan intra kurikuler, juga melatih tanggung jawab akan tugas yang diberikan.

Harapannya setelah ditempuh metode pemberian tugas, maka hasil belajar siswa dapat mencapai ketuntasan belajar yang ditargetkan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah yakni :

- a. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS pada materi mendeskripsikan lingkungan rumah .
- b. Guru belum menggunakan metode yang tepat dalam menangani permasalahan siswa dalam mencapai ketuntasan belajar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, *Apakah Metode Pemberian Tugas Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS tentang materi mendeskripsikan lingkungan rumah di kelas I SDN No. 57 Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo?*

### **1.3 Cara Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru menggali pengetahuan siswa menyangkut materi pembelajaran untuk mengantarkan siswa pada inti pembelajaran melalui apersepsi
- 2) Guru menjelaskan materi mendeskripsikan lingkungan rumah sebagai pengetahuan bagi siswa dalam melakukan kegiatan pemberian tugas
- 3) Melaksanakan refleksi dalam bentuk tanya jawab guna mengetahui capaian hasil belajar siswa pada materi mendeskripsikan lingkungan rumah,
- 4) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa.
- 5) Guru membagi lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok
- 6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan masing-masing kelompok siswa melaksanakan kegiatan pemberian tugas dengan memperhatikan prosedur kerja yang terdapat di dalam LKS.

- 7) Guru membimbing siswa mengisi LKS
- 8) Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan.
- 9) Guru menyimpulkan dan memberi penjelasan tentang hasil pekerjaan yang telah di presentasikan.
- 10) Guru melakukan kegiatan evaluasi,
- 11) Guru memberi penguatan dan arahan tentang manfaat mempelajari materi mendeskripsikan lingkungan rumah.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pemberian tugas pada materi mendeskripsikan lingkungan rumah dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas I di SDN No. 57 Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini akan diperoleh manfaat bagi penulis sendiri maupun orang lain atau lembaga-lembaga lain di bidang pendidikan, instansi kedinasan yang terkait dengan pendidikan, manfaat tersebut antara lain:

#### **1. Manfaat teoritis**

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman karena sesuai dengan profesi yang penulis tekuni sebagai guru sehingga nantinya dapat diterapkan di lapangan.

## 2. Manfaat praktis

- a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi guru tentang arti pentingnya keaktifan dan kreatifitas siswa terhadap prestasi belajar IPS.
- b. Memberi bahan pertimbangan dan bahan acuan atau masukan bagi peneliti yang sejenis